

PAK JOHARI

Pak Johari punya jendela yang sering dibicarakan orang, makanya disebut sebagai Jendela Johari. Jendelanya seringkali dipakai sebagai teknik untuk memahami hubungan (relationship) kita (self) dengan orang lain (others) di dalam kehidupan. Ada yang kita tahu dan orang tahu, namanya Arena. Ada yang kita tahu orang lain tidak tahu, namanya Facade. Ada yang orang lain tahu dan kita tidak tahu, namanya Blind Spot. Dan ada yang orang lain tidak tahu kita juga tidak tahu namanya Unknown.

Dengan teknik ini idealnya kita menambah luas Arena dengan cara memberitahu yang kita tahu tapi orang lain tidak tahu, mengurangi area Facade. Selain itu kita juga cari tahu yang orang lain tahu yang kita tidak tahu, mengurangi area Blind Spot.

Selain cara-cara di atas kita juga bisa memperluas Arena dengan cara lain yaitu misalnya saat 'kita tidak tahu dan orang lain tidak tahu' bersama-sama cari tahu sehingga secara bersama-sama bisa memperkecil area Unknown masing-masing.

Kendala yang sering dihadapi adalah kita seringkali enggan berbagi, orang lain enggan berbagi, kita dan orang lain enggan mencari, walaupun ada yang berbagi ada yang enggan menerima, atau bisa juga yang dibagikan tidak benar adanya. Dan tentu saja kendala-kendala lain yang merupakan kombinasi dari unsur-unsur tersebut di atas dengan berbagai nuansanya. Semua itu berakibat pada berkurangnya kesempatan untuk memperluas arena.

Ketika saya belajar tentang ini Jendela Johari pertama kalinya sekitar 30 tahunan yang lalu saya sempat tersenyum. Saya pikir Pak Johari ini cuma nama dari seseorang, ternyata mereka berdua yaitu Pak Joseph Luft dan Pak Harrington Ingham. Saat ini dimana teknologi informasi sangat mendukung maka situasi yang terjadi kecenderungan bukan enggan berbagi melainkan terlalu banyak berbagi. Masalah yang muncul justru cenderung pada kebenaran akan hal-hal yang dibagikan.

Agar Arena kita tidak salah maka kita harus selektif saat berbagi dan terhadap hal-hal yang dibagikan orang. We are what we read and what we see, so musti hati-hati.

Handoko Wignjowargo

Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development

Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating

Properti & Bank, Oktober 2015